

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
TELKOM UNIVERSITY PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH TAHUN AKADEMIK
2013/2014 (STUDI KASUS PADA PROGRAM PASCA SARJANA)**

**EFFECT OF LEARNING MOTIVATION TO LEARNING ACHIEVEMENT OF DISTANCE
EDUCATION PROGRAM STUDENTS IN TELKOM UNIVERSITY ACADEMIC YEAR
2013/2014 (GRADUATE PROGRAM CASE STUDY)**

Moh. Yuntiwa Ramdhan¹⁾ dan Listyo Dwi Harsono²⁾

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹⁾yuntiwa@students.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa *Telkom University* program Pendidikan Jarak Jauh tahun akademik 2013/2014, dimana seluruh mahasiswa merupakan karyawan di suatu perusahaan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kausal, studi untuk mengetahui secara nyata keadaan setiap variabel dan mengetahui hubungan sebab akibat dari setiap variabel. Metode penelitian adalah kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa *Telkom University* program Pendidikan Jarak Jauh tahun akademik 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 48 responden dengan teknik *nonprobability sampling* jenis sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana memiliki tingkat hubungan yang rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki motif lain dalam mengikuti program Pendidikan Jarak Jauh, salah satunya yaitu motif untuk pengembangan karir.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the level of Telkom University students' learning motivation in Distance Education program academic year 2013/2014, in which students are employees in a company. Motivation to learn is one of the factors that influence student success in achieving good learning performance. Learning achievements are various capabilities which is owned by the student after he received a learning experience. This type of research is descriptive causal, studies to determine the real state of each variable and determine causal relationship of each variable. The research method is quantitative. The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation to achievement of distance education program in Telkom University academic year 2013/2014. Data collected by distributing questionnaires to 48 respondents with nonprobability sampling technique and saturated sample types. Data analysis technique used in this study is linear regression analysis. The research results and analysis shows that learning motivation have a significant impact on learning achievement, which have a low degree of correlation. This is because students have other motives to join Distance Education program, one of them is the motive for career development.

Keywords: Learning Motivation, Learning Achievement.

1. PENDAHULUAN

Negara-negara Asia Tenggara membentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan fase pertumbuhan ekonomi, bahkan bersaing secara global. Untuk terus meningkatkan pembangunan nasional, pendidikan atau pendidikan tinggi (*higher education*) merupakan mekanisme penting dalam mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan *skill* dan kemampuan SDM dalam

bersaing secara global [2, 1277]. Beberapa *public university* maupun *private university* pada kawasan ini menawarkan diversifikasi pendidikan berupa pendidikan jarak jauh, yang dimana merupakan solusi bagi karyawan yang memerlukan efisiensi waktu dalam meningkatkan kemampuan dan *skill*nya.

Telkom University merupakan salah satu universitas yang mulai merintis metode pembelajaran jarak jauh, dimana pada tahun pertama penyelenggaraanya melakukan kerjasama dengan PT. Telkom. Karyawan PT. Telkom diberikan rekomendasi untuk mengikuti program PJJ bagi karyawan yang ingin meningkatkan jenjang pendidikan dan karirnya. Hal ini menimbulkan isu apakah karyawan PT. Telkom yang mengikuti program PJJ benar mempunyai motif dalam belajar untuk meningkatkan jenjang pendidikannya. Motivasi belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, serta menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan [4, 23].

Tabel 1 Persentase Survei Indikator Motivasi Belajar

Sumber Motivasi Belajar	Indikator Motivasi Belajar	Persentase
Motivasi Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	84,55%
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	81,25%
	Harapan dan cita-cita masa depan	88,02%
Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	79,69%
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	76,22%
	Lingkungan belajar	73,09%

Sumber: pengolahan data oleh penulis

Menurut Sangalang [8, 78], motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar atau hasil belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar [7, 5]. Prestasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari data IP mahasiswa selama mengikuti 2 semester pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

Tabel 2 Data IP Mahasiswa Program PJJ Tahun Akademik 2013/2014

Periode	IP
Semester I	3,06
Semester II	3,10
IPK	3,08

Sumber : Data diolah penulis dari Staff Kaprodi Program Pasca Sarjana

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa *Telkom University* program PJJ tahun akademik 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa *Telkom University* program PJJ tahun akademik 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa *Telkom University* program PJJ tahun akademik 2013/2014?

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI

2.1 Tinjauan Pusataka

Motivasi belajar adalah sesuatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar [1, 80]. Menurut Rusman [4, 23], sumber motivasi dalam belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

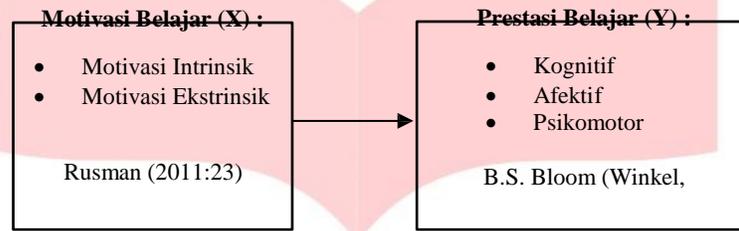
1. Motivasi intrinsik adalah tenaga pendorong yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu [5, 89].
2. Motivasi ekstrinsik adalah tenaga pendorong yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya, tetapi menjadi penyerta. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar [5, 91].

Motivasi dapat merupakan tujuan pembelajaran, serta menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan [4, 23]. Motivasi dapat menggerakkan perilaku manusia untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar mencapai suatu tujuan tertentu yaitu prestasi belajar [7, 4].

Learning activities menghasilkan suatu hasil belajar yang disebut dengan prestasi belajar seperti yang diutarakan oleh Winkel [9, 109] bahwa perbuatan belajar dalam pendidikan menghasilkan hasil belajar yang terlihat dalam prestasi belajar. Menurut B.S. Bloom [9, 273], *educational objectives* diklasifikasikan menjadi tiga sebagai hasil dari proses belajar, yaitu:

1. Kognitif, yaitu jenis prestasi atau hasil belajar yang berkaitan dengan pengamatan, ingatan, pemahaman, penggunaan, analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap materi yang diterima.
2. Afektif, yaitu jenis prestasi atau hasil belajar yang berkaitan dengan penerimaan, sambutan, penghargaan, pendalaman, dan penghayatan terhadap materi yang diterima.
3. Psikomotor, yaitu jenis prestasi atau hasil belajar yang berkaitan dengan ketrampilan gerak dan ketrampilan ekspresi verbal dan non verbal terhadap materi yang diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa *Telkom University* program PJJ tahun akademik 2013/2014, sehingga menurut penjelasan diatas dapat disusun dalam kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.2 Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi deksriptif kausal dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, dikumpulkan data kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis sampel jenuh.

Data kuantitatif dari kuesioner diolah menggunakan pengukuran skala *Likert* mengikuti pedoman dari Sugiyono [6, 93]. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel *dependent* (terikat) apabila variabel *independent* (bebas) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) [3, 145]. Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = Subjek variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Koefisien regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Hasil Pengujian Regresi Sederhana dan Pengujian Hipotesis (Uji-T)

Tabel 3 Hasil Pengujian Regresi Sederhana dan Pengujian Hipotesis (Uji-T)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound
1 (Constant)	1.789	.332		5.387	.000	1.121	2.458
1 motivasi_belajar	.373	.142	.361	2.623	.012	.087	.660

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

b. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.111	.486913

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar

c. Hasil Wawancara Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014 tergolong baik dengan persentase sebesar 80,47%, tetapi ketika melakukan perhitungan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang **rendah** terhadap prestasi belajar walaupun memiliki pengaruh positif. Oleh karena itu penulis melakukan wawancara lebih lanjut dengan mahasiswa program PJJ dimana terdapat 8 mahasiswa yang berpartisipasi dalam melakukan wawancara secara tidak langsung melalui *email* yang dikirimkan penulis pada tanggal 22 Desember 2014.

Topik utama yang penulis angkat ialah mengenai latar belakang mahasiswa mengikuti program PJJ dan juga harapan mahasiswa setelah mereka mengikuti program PJJ. Topik ini diangkat penulis berdasarkan isu utama pada penelitian ini dan juga berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi intrinsik mahasiswa khususnya pada indikator harapan dan cita-cita masa depan yang memiliki persentase terbesar dengan nilai 88,02%.

Topik pertama yang diangkat ialah mengenai latar belakang mahasiswa mengikuti program PJJ. Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti program PJJ *Telkom University* dikarenakan adanya rekomendasi dan bantuan dari PT. Telkom kepada mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan karena adanya program pengembangan karyawan dari perusahaan. Oleh karena itu, sebagian besar mahasiswa memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan pengembangan diri mereka. Garis besar yang didapat pada topik pertama ialah mahasiswa mengikuti program PJJ *Telkom University* bukan atas keinginan sendiri tetapi adanya kesempatan yang diberikan oleh perusahaan.

Topik kedua yang diangkat ialah mengenai harapan mahasiswa setelah mengikuti program PJJ. Dari hasil wawancara yang didapat menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki harapan adanya kontribusi positif terhadap peningkatan karir setelah mereka menyelesaikan studi pendidikan pada program PJJ *Telkom University*. Garis besar yang didapat pada topik kedua ialah terdapat motif lain yang mempengaruhi motif mahasiswa dalam belajar dalam mengikuti program PJJ *Telkom University*, yaitu harapan untuk meningkatkan karir mereka di perusahaan dengan menyelesaikan studi pendidikan mereka di program PJJ *Telkom University*.

3.2 Pembahasan Umum

1. Penelitian ini terdiri dari tiga perumusan masalah yang seluruhnya telah terjawab dalam bab empat hasil penelitian. Permasalahan yang pertama adalah, “Bagaimana motivasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014?”. Analisis deskriptif menunjukkan hasil bahwa mahasiswa program PJJ memiliki motivasi belajar yang **baik** di mana memiliki persentase sebesar 80,47%. Pada variabel motivasi belajar terdapat dua bentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dimana motivasi intrinsik memiliki persentase 84,61% lebih besar dibandingkan motivasi ekstrinsik yaitu 76,33%. Pada indikator motivasi intrinsik, mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, kebutuhan akan belajar, dan memiliki cita-cita di masa depan. Indikator harapan dan cita-cita masa depan memiliki persentase terbesar, yaitu 88,02%, dimana mahasiswa memiliki harapan adanya kontribusi positif terhadap peningkatan karir mereka. Hal ini membuat mereka terdorong untuk belajar dan menyelesaikan studi pendidikan pada program PJJ *Telkom University*. Sedangkan pada indikator motivasi ekstrinsik mahasiswa terangsang untuk belajar karena adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar memiliki presentase sebesar 73,09%, lebih rendah dibandingkan indikator lain. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa masih belum terbiasa dengan sistem pembelajaran jarak jauh dan sistem pembelajaran *online*.
2. Permasalahan kedua adalah “Bagaimana prestasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014?”. Pada pembahasan latar belakang, mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014 memiliki peningkatan rata-rata IPK sebesar 0,4 pada semester sebelumnya menjadi 3,10.

Nilai IPK ini merupakan gambaran hasil ataupun prestasi belajar mahasiswa yang diberikan oleh dosen. Sedangkan pada hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa program PJJ memiliki prestasi belajar yang **baik** di mana memiliki persentase sebesar 79,4%, sebanding dengan rata-rata nilai IPK mahasiswa program PJJ tahun akademik 2013/2014. Pada variabel prestasi belajar memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimana menurut Bloom [9, 273], ketiga aspek ini merupakan hasil atau prestasi belajar yang didapatkan mahasiswa setelah mereka mendapatkan pengalaman belajar pada program PJJ *Telkom University*. Aspek kognitif memiliki persentase terbesar, yaitu 80,77%, dibandingkan dengan persentase aspek afektif (78,91%) dan psikomotor (78,53%). Pada indikator aspek kognitif mahasiswa memiliki kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, menyimpulkan, mengevaluasi, bahkan menerapkan materi yang telah diberikan dosen dengan baik. Lalu pada indikator aspek afektif, mereka memiliki sikap yang baik dalam menerima materi, respons aktif terhadap materi, mengungkapkan temuan baru dari materi yang dipelajari, menyempurnakan materi yang didapat, dan memiliki kesadaran untuk meluangkan waktu dan belajar secara mandiri dalam mempelajari materi yang diberikan dosen. Sedangkan pada aspek psikomotor, mahasiswa mampu mempraktekkan materi yang diberikan pada pekerjaannya dan menyampaikan kembali materi yang telah diberikan.

3. Permasalahan yang terakhir pada penelitian adalah, “Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014?”. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar **0,130** yang memberikan arti bahwa variabel prestasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014 sebesar 13% dapat dijelaskan oleh informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar (X) dengan tingkat hubungannya (R) sebesar 0,361 atau **rendah**. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang rendah terhadap prestasi belajar karena memiliki kemungkinan bahwa variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti yang pernah diungkapkan Sangalang [8, 78] memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar. Sedangkan sebesar 87% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden, motivasi belajar termasuk kedalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 80,47%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar pada mahasiswa program PJJ masuk dalam kategori baik dan ditunjukkan ditunjukkan dengan adanya keinginan mencapai keberhasilan belajar pada bidang kajian yang dipilih sebesar 84,55%, adanya keinginan memperkaya pengetahuan dan meningkatkan kemampuan pada bidang kajian yang dipilih sebesar 81,25%, adanya keinginan mahasiswa untuk terus belajar guna mencapai cita-citanya sebesar 88,02%, adanya perhatian dan penghargaan yang diberikan oleh dosen sebesar 79,69%, adanya kegiatan menarik dalam proses belajar mengajar untuk membantu mahasiswa memahami pembelajaran sebesar 76,22%, dan adanya lingkungan yang kondusif ketika mahasiswa belajar sebesar 73,09%.
2. Berdasarkan tanggapan responden, prestasi belajar termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 79,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mahasiswa program PJJ mampu menghasilkan hasil belajar yang baik dan ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata IP mahasiswa dari semester satu hingga semester dua yang dimana pada semester satu memiliki nilai rata-rata IP sebesar 3,06 dan semester dua memiliki nilai rata-rata IP sebesar 3,10 dengan nilai peningkatan IP sebesar 0,04.
3. Berdasarkan hasil perhitungan, motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 13% terhadap prestasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014 dengan tingkat hubungannya (R) sebesar 0,361 atau rendah. Hal ini dikarenakan variabel-variabel lain, selain motivasi belajar, memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan motivasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan untuk beberapa pihak yaitu:

a. Saran untuk *Telkom University*

1. Motivasi belajar mahasiswa *Telkom University* program PJJ tahun akademik 2013/2014 dalam penerapannya memiliki nilai persentase sebesar 80,47%. Dimana nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai motivasi belajar pada saat melakukan survey awal. Dosen maupun pihak USBJJ diharapkan dapat

meningkatkan usaha (effort) mereka dalam membantu membangun ataupun meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya.

2. Pada penerapan motivasi belajar, motivasi ekstrinsik menunjukkan nilai persentase paling rendah dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Oleh karena itu, dosen ataupun pihak USBJJ dapat memberikan stimulus yang positif dalam kegiatan belajar-mengajar, seperti pemberian tugas tambahan untuk memperbaiki nilai dan mengadakan *online discussion* tiap minggunya bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Sedangkan untuk media pembelajarannya, diharapkan dosen maupun pihak USBJJ mengembangkan materi ajar yang lebih variatif lagi, bukan hanya melalui modul tapi bisa juga melalui video tutorial agar mahasiswa dapat lebih paham mencerna materi ajar yang diberikan.
3. Pada variabel prestasi belajar mahasiswa program PJJ, aspek afektif dan aspek psikomotor memiliki nilai persentase yang rendah dibandingkan aspek kognitif. Pada kedua aspek ini, indikator penilaian dan kemampuan verbal/nonverbal memiliki persentase yang paling rendah. Oleh karena itu, pihak USBJJ maupun dosen dapat menyediakan wadah atau forum, seperti *online chatting group* yang dapat memberikan mahasiswa keleluasaan mengungkapkan pandangannya ataupun memberikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dimengerti secara *real-time*. Untuk membuat *chatting group* berdasarkan email masing-masing peserta akan terasa sulit, karena setiap mahasiswa PJJ memiliki *e-mail server* yang berbeda. Oleh karena itu diharapkan pihak USBJJ membuat *online chatting platform* yang dikhususkan untuk mahasiswa PJJ, atau dosen dapat memanfaatkan *online chatting service provider* yang sudah ada, seperti Whatsapp, Skype, ataupun yang lainnya.
4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa program PJJ *Telkom University* tahun akademik 2013/2014 berada dalam kategori baik. Namun setelah ditelaah lebih dalam, pada wawancara lanjutan yang dilakukan penulis ditemukan bahwa terdapat motif lain yang mempengaruhi motif mahasiswa dalam mengikuti studi pendidikan program PJJ, yaitu harapan mahasiswa dalam peningkatan karir setelah menyelesaikan studi pendidikan program PJJ. Walaupun tujuan akhir dalam studi pendidikan ialah mendapatkan gelar pendidikan, tapi saya harap hal itu bukan tujuan utama mahasiswa dalam melakukan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, saya harap pihak USBJJ lebih selektif dalam memilih calon peserta program PJJ, sebelum program PJJ *Telkom University* dibuka untuk umum. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas *output* yang dihasilkan dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode PJJ.

b. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Dari hasil penelitian, motivasi belajar berpengaruh sebesar 13% terhadap prestasi belajar. Untuk penelitian mendatang disarankan untuk menganalisis faktor lain selain motivasi belajar yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga dapat melengkapi penelitian ini dan penelitian sebelumnya.
2. Dari hasil wawancara lanjutan yang dilakukan penulis menyatakan bahwa terdapat motif lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar menggunakan metode PJJ. Untuk penelitian mendatang disarankan untuk menganalisis motif lain selain motif dalam belajar pada proses belajar-mengajar menggunakan metode PJJ, sehingga dapat melengkapi penelitian ini.
3. Penelitian mendatang perlu penambahan instrumen penelitian yang digunakan sehingga tidak hanya berupa kuesioner tetapi juga dapat dilakukan dengan wawancara mendalam secara langsung agar peneliti dapat mengetahui secara pasti hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Hong, Kian-Sam dan Songan, Peter. (2011). *ICT in The Changing Landscape of Higher Education in Southeast Asia*. Australasian Journal of Educational Technology Vol. 27 (Special Issue, 8), 1276-1290.
- [3] Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- [4] Rusman. et al. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [5] Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Sugiyono, P. D. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [7] Sukasni, Ninik Sri. et al. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa PTM JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Nosel, 1 (2). pp. 1-16, Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- [8] Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin dan Perilaku Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- [9] Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.